

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

1.1 Profil Perusahaan

PT. Palm Lampung Persada yang terletak di Bumi Agung merupakan perusahaan swasta nasional yang telah berdiri sejak tanggal 10 Mei 1996 dipimpin oleh Bapak Simon Susilo. Perusahaan ini bergerak dibidang usaha perkebunan buah kelapa sawit dan pengolahan buah kelapa sawit senjadi minyak mentah atau CPO (Crude Palm Oil). PT. Palm Lampung Persada merupakan perusahaan inti yang mengembangkan perkebunan kelapa sawit.

1.1.1 Lokasi Perusahaan

a. Kantor Pusat

Lokasi : Jalan Ir. Sutami Km. 7 Bandar Lampung, Provinsi Lampung

Telp : (0721) 350135

b. Kantor Site

Lokasi : Desa Bumi Agun, Kec Bahuga, Kab Way kanan, Lampung

Telp : -

1.1.2 Logo Perusahaan

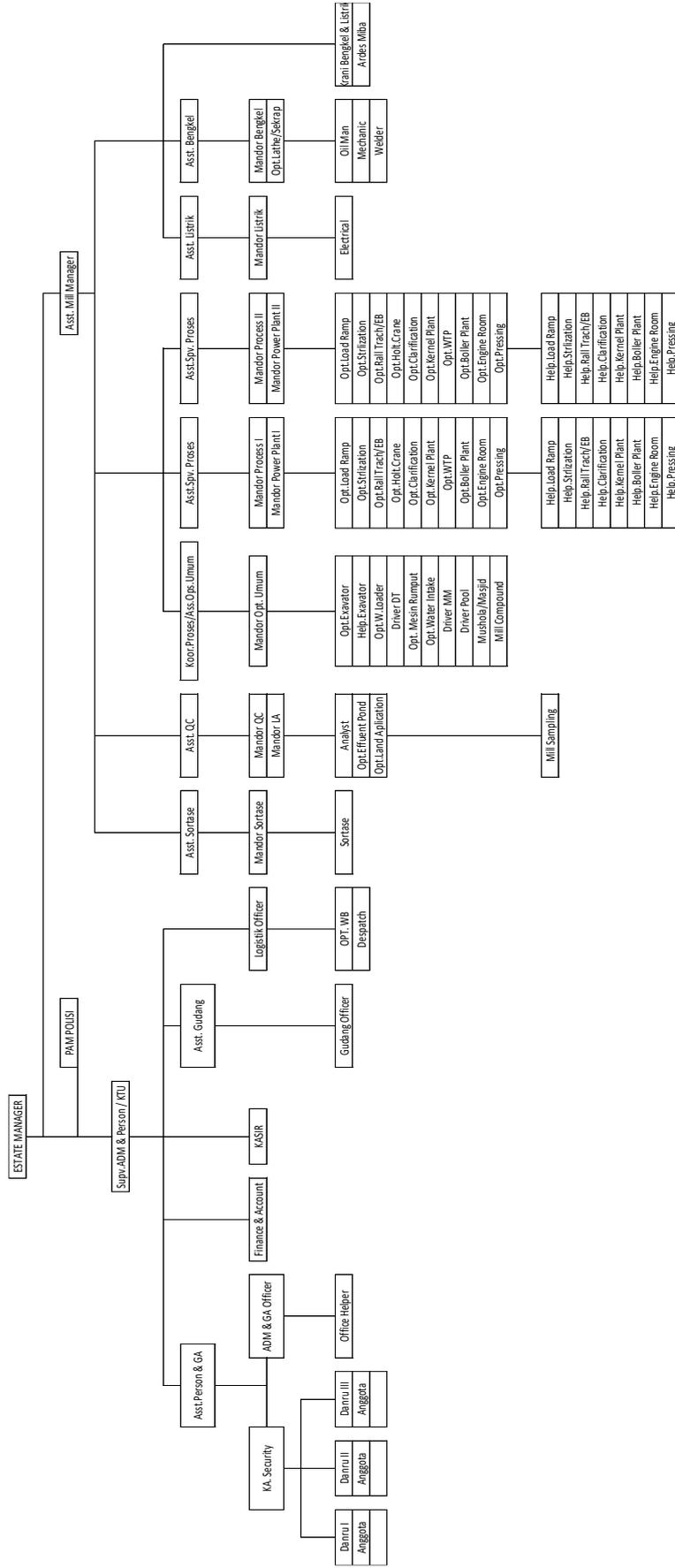
Logo merupakan identitas yang dapat menggambarkan suatu instansi atau lembaga sebagai ciri utama dari perusahaan. Logo PT. Palm Lampung Persada dapat dilihat pada gambar 2.1



Gambar 2.1 Logo PT. Palm Lampung Persada

1.1.3 Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan sebuah penggambaran secara grafik meliputi struktur kerja dari setiap bagian yang mempunyai tanggung jawab untuk setiap masing-masing jabatan di PT. Palm Lampung Persada. Berikut merupakan gambaran struktur organisasi PT. Palm Lampung Persada yang dapat dilihat pada gambar 2.2 Struktur Organisasi.



Gambar 2. 2 Struktur Organisasi PT. Palm Lampung Persada

1.1.4 Deskripsi Tugas Struktur Organisasi

a) Estate Manager

- Mengelola kegiatan operasional Estate (Kebun) dalam merencanakan, melaksanakan, mengendalikan, melaporkan dan mengevaluasi semua kegiatan baik yang bersifat teknis maupun non teknis.
- Menjalankan dan memelihara bahwa setiap pekerjaan dan kegiatan yang ada di Estate / Kebun sesuai dengan persyaratan dan peraturan terkait keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan.
- Membina hubungan yang baik, harmonis dan bersifat kekeluargaan dengan masyarakat setempat
- Membimbing, membina, memotivasi dan memperhatikan seluruh personil yang berada dibawah tanggung jawabnya

b) Assistant Mill Manager

- Menyusun dan membuat program kerja preventive maintenance, overhoul dan pabrikasi untuk mengoptimalkan fungsi dari semua peralatan yang digunakan.
- Mempersiapkan dan menghitung serta meminta kebutuhan suku cadang yang dibutuhkan untuk memastikan semua suku cadang tersedia pada saat dilakukan perbaikan
- Mengontrol mandor dan pegawai maintenance dalam menjalankan tugas dan fungsinya untuk mencapai target maintenance yang telah direncanakan
- Memastikan semua mesin-mesin dapat berfungsi secara baik dan maksimal untuk menjamin pencapaian kapasitas olah pabrik yang maksimal
- Membuat laporan maintenance untuk mendapatkan evaluasi dan dukungan yang lebih maksimal
- Mengontrol penerapan standart keselamatan kerja dilapangan untuk mendapatkan zero accident

c) Supervisor Administrasi

- Mengurus pelaksanaan kegiatan penilaian pegawai
- Melakukan kegiatan akuntansi
- Mengumpulkan anggaran biaya fisik dari semua bagian, menyusun anggaran biaya keuangan, program kerja keuangan bulanan dan tahunan
- Mengadakan peralatan dan bahan-bahan yang diperlukan semua bagian
- Membuat daftar gaji dan melakukan pembayaran gaji pegawai/staf sesuai dengan yang dipersiapkan

d) Kepala Tata Usaha/KTU

- Melaksanakan semua sistem dan prosedur administrasi keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di lingkungan perusahaan
- Melaksanakan pemeriksaan rutin ke kantor gudang, bengkel, kamar mesin dan laboratorium, untuk memastikan bahwa pencatatan dan pelaporan data serta informasi mengenai produksi, tenaga kerja, persediaan dan pemakaian bahan dan alat-alat, semua surat/dokumen dan bukti transaksi telah diadministrasikan dengan baik dan benar sesuai prosedur yang berlaku
- Mengelola semua kegiatan administrasi dan keuangan dalam lingkungan pabrik untuk mendapatkan data yang benar
- Menyusun dan menyiapkan laporan bulanan yang mencakup Laporan Permintaan dana operasional, Laporan Penanggung jawaban Dana, Laporan Rekonsiliasi Bank, Laporan Rekening Koran Antar Pabrik, Laporan Keuangan Management.

e) Personalia

- Mengurus cuti, berhenti, pemindahan dan penerimaan personil
- Membuat laporan anggaran dan pembayaran
- Bertanggung Jawab Pada Pembayaran dan Pembelian Rutin
- Melakukan Pengadaan, Pendataan dan Perawatan Aset Perusahaan
- Mengurus perizinan dan legalitas perusahaan

- Menjalin komunikasi dengan semua divisi
- f) GA Officer
- Melakukan penilaian pegawai pada Cleaning Pabrik
 - Melakukan pengadaan barang dan fasilitas perusahaan
 - pendataan inventaris fasilitas aset perusahaan
 - Melakukan perawatan pada fasilitas dan aset perusahaan
 - Membuat anggaran dan LPJ
- g) Mandor Sortase
- Melakukan penilaian kepada bawahannya
 - Melakukan pengawasan terhadap petugas sortasi agar melakukan tugas dengan baik
 - Bertanggung jawab terhadap penerimaan tandan buah sawit
 - Menjaga kualitas tandan buah sawit sesuai standar yang telah diteitapkan
- h) Mandor Logistik
- Melakukan penilaian kepada bawahannya
 - Melaksanakan dan mengendalikan proses penyimpanan barang
 - Menyimpan dan mendistribusikan stok barang ke gudang.
 - Melayani dan memberikan informasi terkait data inventaris gudang.
- i) Mandor LA
- Melakukan penilaian kepada bawahannya
 - Memeriksa kualitas dan kuantitas produksi
 - Menganalisa kondisi kualitas tandan buah sawit yang berasal dari pemasok baru
 - Membuat rencana jangka pendek dalam operasional pabrik
 - Menandatangani dan mengevaluasi penerimaan buah.
- j) Mandor Opt. Umum
- Melakukan penilaian kepada bawahannya
 - Memaksimalkan hasil perkebunan dan pengolahan
 - Mengoptimisasikan sumber daya yang ada

- Menyediakan informasi yang terpercaya dan tepat waktu
 - Memotivasi pegawai dan menjadi mentor/pelindung bagi pegawai.
- k) Mandor Process
- Melakukan penilaian kepada bawahannya
 - Mengawasi secara langsung kelancaran produksi
 - Memahami operasional proses dan proses pabrik kelapa sawit.
- l) Mandor Maintenance
- Melakukan penilaian kepada bawahannya
 - Melakukan penyusunan dan pengaturan program kerja para mekanik
 - Melakukan pengecekan rutin terhadap mesin yang ada dipabrik bersama anggota
 - Melakukan perawatan dan perbaikan alat dan mesin pabrik
 - Melakukan pengawasan terhadap alat dan mesin untuk kelancaran proses produksi
 - Melakukan permintaan pembelian barang untuk perawatan, perbaikan maupun penggantian alat dan mesin di pabrik
- m) Finance & Accounting
- Bertanggung jawab atas pembuatan jurnal dan laporan keuangan
 - Melakukan control kas perusahaan (cash flow) terutama piutang dan hutang
 - Melakukan koordinasi dengan departemen lain untuk pembuatan budget tahunan
- n) Kasir
- Melakukan pencatatan Transaksi penjualan, pencatatan transaksi uang masuk dan keluar
 - Memberikan layanan informasi
 - Mengecek produk dan stok barang di gudang
 - Membuat laporan secara rutin dan berkala terkait penjualan yang terjadi di perusahaan
- o) Analyst

- Melakukan analisa mutu hasil produksi (CPO dan Kernel) baik pada saat proses produksi maupun pemasaran hasil produksi
- Melakukan analisa mutu water treatment plant (external dan internal treatment)
- Melakukan analisa losses disetiap stasiun atau mesin yang beroperasi saat terjadinya proses produksi (oil losses dan kernel losses)

1.2 Landasan Teori

Landasan teori adalah kumpulan dari teori-teori yang menjadi acuan dalam menyelesaikan penelitian. Landasan teori yang dipakai dalam pembuatan laporan ini menggunakan metode *Behaviorally Anchor Rating Scales*(BARS) pada Sistem Informasi Manajemen Penilaian Kinerja Pegawai di PT. Palm Lampung Persada.

1.2.1 Pengertian Sistem

Sistem adalah komponen yang saling terkait antara satu dengan yang lain memiliki tujuan yang sama sehingga dapat mencapai tujuan akhir. Sistem juga merupakan kesatuan bagian – bagian yang saling berhubungan dan tidak dapat dipisahkan serta menutun satu kesatuan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Jika salah satu unit terganggu, maka unit lainnya akan terganggu untuk mencapai tujuan yang ditetapkan tersebut.[1]

1.2.2 Pengertian Informasi

Informasi adalah hasil dari pengelompokan/pengolahan data melalui sekumpulan proses pada sebuah sistem yang diolah dengan sedemikian rupa sampai layak untuk disajikan. Informasi didefinisikan dalam bentuk yang lebih berguna bagi penerima yang dapat menggambarkan suatu kejadian nyata yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan.[2]

1.2.3 Pengertian Sistem Informasi

Dalam arti luas, sistem informasi adalah sekumpulan subsistem yang saling berhubungan dan dikelompokkan menjadi satu kesatuan, melakukan fungsi pemrosesan data, menerima masukan (*input*) berupa data-data, kemudian diolah (*processing*) dan menghasilkan keluaran (*output*) berbentuk informasi sebagai proses dasar pengambilan keputusan yang mempunyai nilai nyata dan dapat dirasakan akibatnya pada saat itu juga ataupun dimasa yang akan datang, membantu kegiatan operasional, managerial, dan organisasi, dengan memanfaatkan berbagai sumber daya yang ada dan tersedia bagi fungsi tersebut guna mencapai tujuan.[3]

Sistem informasi juga bisa diartikan sekumpulan elemen yang bekerja sama baik manual ataupun komputer dalam melaksanakan pengolahan data yang berupa pengumpulan, pemrosesan dan penyimpanan data untuk menghasilkan informasi yang berguna bagi proses pengambilan keputusan pada berbagai tingkat manajemen.

1.2.4 Sistem Informasi Manajemen

Sistem informasi manajemen adalah sekumpulan sistem yang saling berhubungan membentuk satu kesatuan yang mengolah data, menerima masukan data, mengolahnya dan menghasilkan keluaran berupa informasi yang bisa digunakan dalam pengambilan keputusan yang memiliki nilai nyata dan dapat dirasakan akibatnya, dan mendukung kegiatan operasional, manajerial, dan strategi organisasi dengan memanfaatkan berbagai sumber daya yang tersedia bagi fungsi tersebut guna mencapai tujuan.[4]

1.2.5 Penilaian Kinerja Pegawai

Kinerja pegawai adalah hasil akhir kerja yang sudah dicapai oleh perorangan atau sekelompok sesuai dengan wewenang masing-masing pegawai selama periode tertentu[5]. Penilaian kinerja merupakan cara untuk mengukur kontribusi pegawai secara individu terhadap organisasi. Penilaian kinerja adalah penentuan tingkat kontribusi pegawai terhadap kinerja yang dilakukan pada penyelesaian tugas yang

sudah menjadi tanggung jawab pegawai tersebut[6]. Penilaian kinerja merupakan aktivitas peninjauan secara formal serta pengevaluasian kinerja pada individu ataupun tim. Pada proses penilaian kinerja pegawai banyak perhatian yang dijadikan titik berat pada penilaian diantaranya meliputi Ciri-ciri, Perilaku, Kompetensi, Pencapaian tujuan dan Potensi.

1.2.6 Metode *Behaviorally Anchor Rating Scales*

Metode BARS (*Behaviorally Anchor Rating Scales*) merupakan metode penilaian yang menggabungkan pendekatan perilaku kerja dengan sifat pribadi. Metode ini terdiri atas suatu 4 hingga 10 skala perilaku vertikal untuk setiap indikator kinerja. Untuk setiap dimensi disusun 4 hingga 10 anchor.[7]

Anchor tersebut adalah perilaku yang menunjukkan kinerja setiap dimensi dan nilainya disusun dari yang paling tinggi hingga yang paling rendah. Anchor tersebut dapat berupa critical incident yang diperoleh melalui analisa jabatan.

Prosedur perhitungan penilaian kinerja pegawai pada metode BARS menggunakan perhitungan rata-rata yang didapatkan dari masing-masing nilai Subkriterian, rumus dari metode BARS adalah sebagai berikut :

$$\text{Nilai Kriteria}_i = \bar{X} \text{Nilai subkriteria}_{ij}$$

Dimana

Nilai kriteria_i = rata-rata dari nilai subkriteria dari kriteria ke-i

Nilai Subkriteria_{ij} = nilai subkriteria ke-j pada kriteria ke-i

i = 1,2,3...n n= banyak kriteria

j = 1,2,3...n n= banyak subkriteria

$$\text{Nilai Akhir} = \bar{X} \text{Nilai kriteria}_i$$

Dimana

Nilai akhir = rata-rata dari nilai kriteria

Nilai kriteria_i = rata-rata dari nilai subkriteria.

Contoh :

Tabel 2.1 Contoh Kriteria Metode BARS

Kriteria	Subkriteria
Kualitas	Prostasi/Mutu Kerja
	Keahlian
	Pemeliharaan Harta Benda
Kepribadian	Kejujuran
	Kepemimpinan
	Sikap Terhadap Sesama Pekerja
	Loyalitas
	Rasa Tanggung Jawab
Kehadiran	Absensi

Terdapat tiga Kriteria penilaian dan masing-masing kriteria memiliki subkriteria, berikut adalah contoh penilaiannya.

$$\text{Nilai Kriteria}_i = \bar{X} \text{Nilai subkriteria}_{ij}$$

$$\text{Nilai Kriteria}_{\text{kualitas}}$$

$$= \frac{\text{Prestasi Kerja} + \text{Keahlian} + \text{Pemeliharaan Harta Benda}}{\text{Jumlah Subkriteria}}$$

$$\text{Nilai Kriteria}_{\text{kualitas}} = \text{Hasil Total}$$

$$\text{Nilai Kriteria}_{\text{kepribadian}}$$

$$= \frac{\text{kejujuran} + \text{kepemimpinan} + \text{Sikap} + \text{Loyalitas} + \text{Tanggung jawab}}{\text{Jumlah Subkriteria}}$$

$$\text{Nilai Kriteria}_{\text{kepribadian}} = \text{Hasil Total}$$

$$\text{Nilai Kriteria}_{\text{kehadiran}} = \frac{\text{Absensi}}{\text{Jumlah Subkriteria}}$$

$$\text{Nilai Kriteria}_{\text{kehadiran}} = \text{Hasil Total}$$

Setelah mendapatkan nilai masing-masing kriteria maka dapat ditentukan nilai akhir penilaian menggunakan rumus.

$$\text{Nilai Akhir} = \bar{X} \text{Nilai kriteria}_i$$

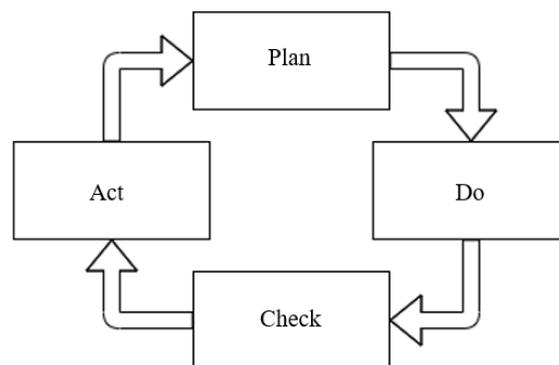
Nilai Akhir

$$= \frac{\text{Nilai Kriteria}_{\text{Kualitas}} + \text{Nilai Kriteria}_{\text{Kepribadian}} + \text{Nilai Kriteria}_{\text{Kehadiran}}}{\text{Jumlah Kriteria}}$$

Nilai Akhir = Hasil Total

1.2.7 Siklus PDCA

PDCA merupakan suatu siklus manajemen yang terdiri dari Plan, Do, Check, Act. PDCA ini digunakan untuk memberikan gambaran mengenai proses manajemen penilaian kinerja pegawai yang ada pada sistem yang akan dibuat. Siklus PDCA digunakan untuk mengimplementasikan dan menguji perubahan untuk memperbaiki kinerja proses atau sistem di masa yang akan datang. Berikut gambar siklus PDCA.[8]



Gambar 2.3 Siklus PDCA

Penjelasan dalam tahap-tahap siklus PDCA sebagai berikut :

1. Mengembangkan Rencana (Plan)

Tahap untuk menetapkan target atau sasaran yang ingin dicapai dalam peningkatan proses atau permasalahan yang ingin dipecahkan, kemudian menentukan metode yang akan digunakan guna mencapai target atau sasaran yang sudah ditetapkan.

2. Melaksanakan Rencana (Do)

Tahap penerapan atau melaksanakan semua yang telah direncanakan ditahap Plan termasuk menjalankan prosesnya, memproduksi serta melakukan pengumpulan data yang kemudian akan digunakan untuk tahap selanjutnya yaitu Check dan Act.

3. Memeriksa Hasil Yang Dicapai (Check)

Tahap untuk pemeriksaan dan peninjauan ulang serta mempelajari hasil-hasil dari penerapan di tahap Do.

4. Melakukan Tindakan Penyesuaian (Act)

Tahap untuk mengambil tindakan yang seperlunya terhadap hasil-hasil dari tahap Check.[9]

1.2.8 Perangkat Lunak Pendukung

Perangkat lunak (software) pendukung merupakan elemen yang sangat penting dibutuhkan dalam pembangunan suatu sistem informasi manajemen, pembangunan sistem informasi tentunya membutuhkan beberapa program aplikasi untuk menghasilkan suatu sistem informasi yang lengkap. program aplikasi yang digunakan pada pembangunan sistem informasi ini meliputi PHP, MySQL, serta database.

2.2.8.1 Website

Website adalah sekumpulan informasi yang terdapat dari beberapa halaman web, saling terhubung dan file-filenya saling berkaitan satu dengan lainnya. Website biasanya terangkum dalam suatu domain yang ditempatkan pada sebuah server web (hosting) yang dapat diakses melalui alamat internet (URL).

2.2.8.2 *Hyper Text Markup Language (HTML)*

HTML (*Hyper Text Markup Language*) bahasa yang digunakan dalam pembangunan website, digunakan untuk menampilkan informasi didalam sebuah penjelajah web internet. Format penulisan hiperteks dituliskan dalam format ASCII agar bisa menghasilkan tampilan yang lebih terintegrasi. Berkas yang dibuat

didalam perangkat lunak pengolahan kata dan tersimpan dalam format ASCII agar bisa menjadi suatu halaman web dengan perintah-perintah HTML.

2.2.8.3 *Hypertext Preprocessor (PHP)*

PHP (*Hypertext Preprocessor*) secara luas dikenal sebagai bahasa pemrograman script-script yang membuat dokumen HTML secara *on the fly* yang dieksekusi di server web, dokumen HTML yang dihasilkan dari suatu aplikasi bukan dokumen HTML yang dibuat dengan menggunakan editor text atau editor HTML.

2.2.8.4 *My Structured Query Language (MySQL)*

MySQL (*My Structured Query Language*) adalah suatu sistem basis data relation atau *Relational Database Managemnt System (RDBMS)* yang dapat bekerja secara cepat dan mudah digunakan. MySQL merupakan program pengakses database yang bersifat jaringan, maka dari itu dapat digunakan untuk aplikasi multi user (banyak pengguna). MySQL didistribusikan gratis dibawah lisensi GPL (General Public License), dimana setiap program dapat bebas menggunakan MySQL namun tidak bisa dijadikan produk turunan yang dijadikan closed source atau komersial.

2.2.8.5 *Database*

Database merupakan kumpulan data yang saling berhubungan secara logikal serta deskripsi dari data tersebut, dirancang untuk memenuhi kebutuhan informasi suatu organisasi. Database merupakan sebuah penyimpanan data yang besar yang dapat digunakan oleh banyak pengguna. Database merupakan suatu struktur yang umum terbagi dalam dua hal, yaitu database flat serta database relasional.

1.2.9 Permodelan Analisis

2.2.9.1 *Unfield Modelling Language (UML)*

UML (Unified Modeling Language) salah satu standar bahasa yang paling sering digunakan dalam dunia industri untuk membuat analisis & desain, serta

mendesripsikan arsitektur dalam pemrograman berorientasi objek[10]. UML dapat langsung dihubungkan dengan berbagai bahasa pemrograman, seperti Java, C++, Visual Basic, dan bisa disambungkan langsung ke database berorientasi objek. Untuk bisa memahami UML diperlukan bentuk konseptual dari suatu bahasa model, dan mempelajari 3 (tiga) elemen utama UML seperti blok bangunan, aturan yang menyatakan bagaimana blok bangunan ditata bersamaan, dan beberapa mekanisme umum.

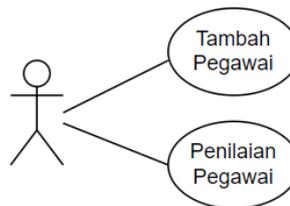
2.2.9.2 Diagram

Diagram adalah yang menggambarkan permasalahan maupun solusi dari permasalahan suatu model. UML terdiri dari pengelompokan diagram-diagram sistem menurut aspek atau sudut pandang tertentu.

UML mempunyai 5 diagram, yaitu :

a. Use Case Diagram

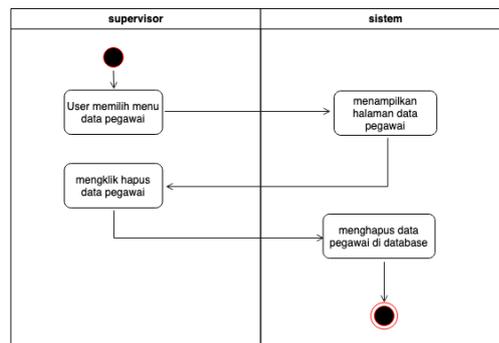
Use case Diagram menggambarkan aktifitas apa saja yang dilakukan oleh sistem dari sudut pandang pengamatan luar, yang menjadi persoalan itu apa yang dilakukan bukan bagaimana melakukannya.



Gambar 2. 4 Contoh Use Case Diagram

b. Activity Diagram

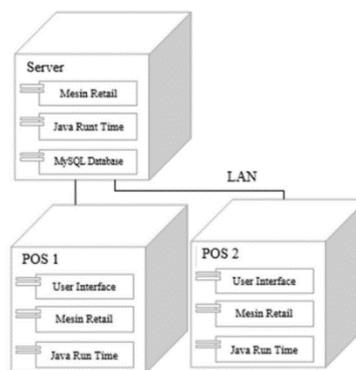
Activity Diagram berfokus pada aktifitas-aktifitas yang terjadi yang terkait dalam suatu proses tunggal. Dengan kata lain, diagram ini menunjukkan bagaimana aktifitas-aktifitas tersebut bergantung satu sama lain.



Gambar 2. 5 Contoh Activity Diagram

c. Deployment Diagram

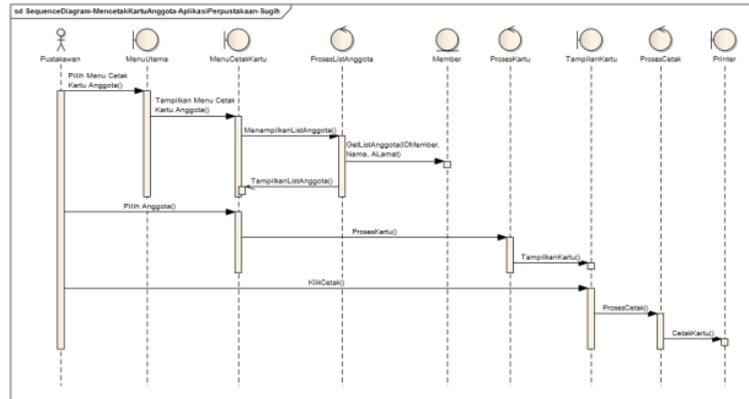
Deployment Diagram menerangkan bahwa konfigurasi fisik software dan hardware



Gambar 2. 6 Contoh Deployment Diagram

d. Sequence Diagram

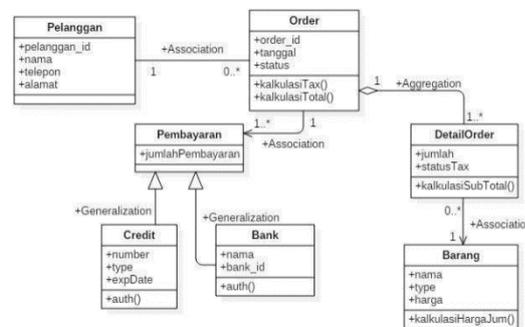
Sequence diagram menggambarkan interaksi antar objek di dalam dan di sekitar sistem berupa message terhadap waktu. Sequence diagram terdiri atas dimensi vertikal (waktu) dan dimensi horizontal (objek-objek yang terkait). Sequence diagram biasa digunakan untuk menggambarkan skenario atau rangkaian langkah-langkah yang dilakukan sebagai respons dari sebuah event untuk menghasilkan output tertentu. Diawali dari apa yang men-trigger aktivitas tersebut, proses dan perubahan apa saja yang terjadi secara internal dan output apa yang dihasilkan. Diagram ini secara khusus berasosiasi dengan use case diagram dan memperlihatkan tahap demi tahap apa yang seharusnya terjadi untuk menghasilkan sesuatu di dalam use case. Contoh sequence diagram:



Gambar 2. 7 Contoh Sequence Diagram

e. Class Diagram

Class Diagram adalah salah satu jenis diagram yang paling berguna di UML, karena dapat dengan jelas memetakan struktur sistem tertentu dengan memodelkan kelas, atribut, operasi serta hubungan antar objek. Class Diagram menggambarkan serta deskripsi atau penggambaran dari class, atribut, dan objek disamping itu juga hubungan satu sama lain seperti pewarisan, containmet, asosiasi dan lainnya. Contoh Class Diagram:



Gambar 2. 8 Contoh Class Diagram

1.2.10 Pengujian Perangkat Lunak

Proses pengujian berfokus guna mengurangi kesalahan yang terjadi ketika sistem informasi dijalankan dan menguji kualitas dari sistem informasi. Pengujian sistem terdiri dari pengujian fungsi dan kualitas sistem informasi. Pengujian perangkat lunak dapat dinyatakan sebagai proses verifikasi bahwa sebuah program / aplikasi :

1. Memenuhi kebutuhan (requirement) yang mendasari perancangan dan pengembangan perangkat lunak tersebut.
2. Berjalan sesuai dengan yang diharapkan.
3. Dapat diterapkan menggunakan karakteristik yang sama.
4. Memenuhi kebutuhan semua pihak yang berkepentingan.

1.2.11 Pengujian Black Box

Pengujian yang dilakukan berdasarkan pengamatan hasil eksekusi melalui data uji serta cek fungsionalitas perangkat lunak. Tujuan dari pengujian black box yaitu untuk mencari kesalahan dalam operasi tingkat tinggi yang mencakup kemampuan perangkat lunak, operasional, serta skenario pemakai. Fungsi dari pengujian ini juga berdasarkan hal apa yang dapat dilakukan oleh sistem. Untuk melakukan pengujian black box penguji harus mengetahui ruang lingkup dari aplikasi tersebut, solusi bisnis yang diberikan oleh aplikasi serta sistem yang dibuat.

Error-error yang dapat ditemukan pada saat pengujian black box meliputi

1. Fungsi atau logika yang tidak benar.
2. Interface error.
3. Performance error.
4. Kesalahan dalam struktur data atau akses ke database eksternal.

1.2.12 Pengujian Beta

Pengujian beta merupakan pengujian yang dilakukan secara langsung kepada pengguna sistem informasi yang dibangun. Pengujian dilakukan di lokasi pengguna untuk memvalidasi fungsi, kegunaan, kompatibilitas dan uji reliabilitas dari sistem yang telah dibangun.

1.2.13 State Of The Art

State of the art adalah penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya, digunakan sebagai acuan dalam penelitian yang sedang dilakukan dan sebagai pengetahuan sudah seberapa jauh penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

Penelitian berjudul Sistem Informasi Manajemen Penilaian Pegawai di PT. Palm Lampung Persada ini adalah sistem yang akan dibuat guna menentukan layaknya proses evaluasi kinerja pegawai dalam menentukan hasil evaluasi kinerja. Metode yang digunakan dalam pengambilan keputusan ini adalah Metode BARS.

Tabel 2.2 Review Literature I

Judul Jurnal	Penerapan BARS (Behaviorally Anchor Rating Scale) Berbasis Web Dalam Penilaian Kinerja Pegawai
Penulis	Erni Rouza, Budi Yanto
Tahun Penerbitan	2019
Hasil Penelitian	Hasil penelitian adalah Sistem informasi penilaian kinerja pegawai (SIPENTAJA) yang dihasilkan menggunakan metode <i>Behaviorally Anchor Rating Scale</i> (BARS) telah berhasil dianalisa, dirancang dan diimplementasikan dalam bentuk aplikasi berbasis web untuk mengevaluasi dan menilai kinerja pegawai.
Alasan Menjadi Tujuan Penelitian	Ketertarikan peneliti dalam menjadikan jurnal ini sebagai referensi adalah karena kesamaan dalam metode yang digunakan yaitu metode <i>Behaviorally Anchor Rating Scales</i> (BARS)

Tabel 2.3 Review Literature II

Judul Jurnal	Pembangunan Sistem Informasi Penilaian Kinerja Pegawai di PT. Parahyangan Teknika Persada menggunakan metode BARS dan 360 Derajat
Penulis	Gifar Akbariadi
Tahun Penerbitan	2019

Hasil Penelitian	Hasil penelitian adalah Sistem informasi penilaian kinerja pegawai yang dihasilkan menggunakan metode <i>Behaviorally Anchor Rating Scale</i> (BARS) dan metode 306 Derajat telah berhasil dianalisa, dirancang dan diimplementasikan dalam bentuk aplikasi berbasis web untuk mengevaluasi dan menilai kinerja pegawai.
Alasan Menjadi Tujuan Penelitian	Ketertarikan peneliti dalam menjadikan jurnal ini sebagai referensi adalah karena kesamaan dalam metode yang digunakan yaitu metode <i>Behaviorally Anchor Rating Scales</i> (BARS)